

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada awal November 2019 di Wuhan, Tiongkok muncul virus baru yang bernama *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona varian baru atau SARS-CoV-2 dan menyebabkan infeksi saluran pernapasan. Seiring berjalannya waktu, jumlah kasus Covid-19 semakin meningkat dan terus menyebar luas. Akhirnya pada Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan Covid-19 menjadi sebuah pandemic yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia termasuk Indonesia. Pandemic ini menyebabkan perubahan yang sangat drastis dan keadaan yang diluar kendali menjadi tantangan baru bagi tenaga kesehatan dalam menangani pasien yang terinfeksi Covid-19. Berbagai ancaman mengintai tenaga kesehatan yang berada di garda terdepan di masa pandemic ini.

Tenaga kerja keperawatan adalah suatu pekerjaan atau salah satu tenaga kesehatan yang terjun dalam melaksanakan penanganan terhadap pasien di rumah sakit terutama dalam bidang pelayanan. Tenaga keperawatan sering disebut dengan "*The Caring Profession*" yang memiliki posisi sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pelayanan yang diberikan berdasarkan pendekatan bio-psiko-sosial-spiritual (Andrianti et.al, 2019). Setiap hari, seorang perawat memiliki waktu yang paling panjang di sisi pasien dan dalam melaksanakan pekerjaannya seorang perawat tidak hanya berhubungan dengan

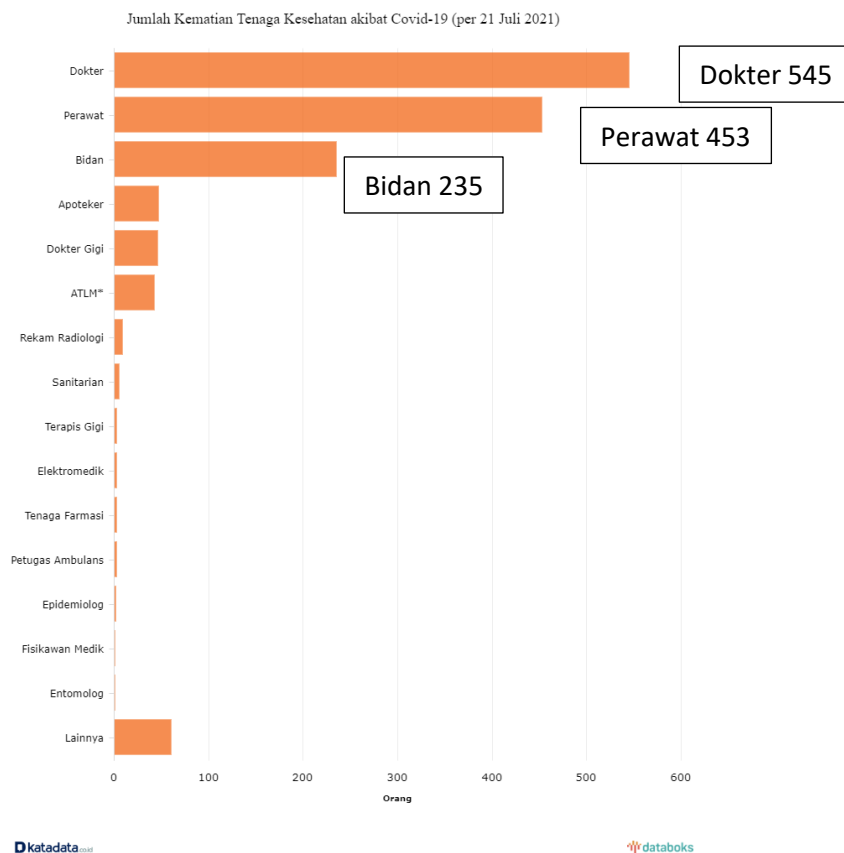


Tingginya kasus Covid-19 membuat banyak orang frustrasi, cemas, hingga stress. Keadaan yang sulit dihindari ini beresiko lebih besar terhadap perawat yang menangani virus SARS-CoV-2 di Indonesia. Garda terdepan selama pandemic mengalami kelelahan mental atau *burnout syndrome*. *Burnout* menjadi factor penting dalam penurunan kinerja, produktivitas dan kepuasan pasien. Penelitian yang dilakukan tim penelitian dari Program Studi Magister Kedokteran Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (MKK FKUI) mengungkapkan fakta bahwa sebanyak 83% tenaga kesehatan di Indonesia telah mengalami *burnout syndrome* derajat sedang dan berat yang secara psikologis berdampak atau mengganggu kualitas hidup dan produktivitas kerja dalam pelayanan kesehatan di tempat kerja. Salah satu factor yang mempengaruhi burnout pada perawat adalah beban kerja. Semakin berat beban yang dialami oleh perawat maka akan semakin mungkin perawat tersebut mengalami *burnout* dan menyebabkan tidak maksimalnya kinerja perawat.

Banyak faktor yang dapat membuat rendah atau tinggi kinerja perawat salah satunya adalah beban kerja perawat. Beban kerja yang tinggi serta adanya tekanan fisik, mental dan emosional yang dialami oleh perawat mampu memberi dampak pada penurunan kinerja perawat. Apabila semakin banyak prospek dalam suatu pekerjaan yang selaras dengan harapan seorang perawat, maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan oleh perawat tersebut. Ketika perawat merasakan kepuasan dalam suatu pekerjaan maka perawat akan melakukan upaya semaksimal mungkin dengan seluruh kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan

pekerjaan tersebut, sehingga akan menghasilkan kinerja dan pencapaian yang baik bagi rumah sakit atau perusahaan.

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, waktu bekerja yang lebih lama menyebabkan peningkatan beban yang sangat tinggi terhadap tenaga kesehatan. Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) mengamati persoalan mengenai beban kerja hingga penyaluran insentif yang diterima oleh para anggotanya. Sebab, banyak perawat yang *double shift* hingga *triple shift* kerja selama pandemi Covid-19. Adapun menurut Pengurus Besar (PB) Ikatan Dokter Indonesia (IDI) memperkirakan kematian 100 dokter akibat Covid-19 disebabkan oleh beban kerja yang berlebihan selama pandemi dan mengakibatkan para tenaga medis kurang mendapatkan waktu untuk beristirahat serta mempengaruhi daya imunitasnya.



## **Gambar 2.2. Jumlah Kematian Tenaga Kesehatan akibat Covid-19**

Sumber: Databoks

Berdasarkan data diatas, sebanyak 1.459 tenaga kesehatan di Indonesia meninggal dunia akibat Covid-19 hingga Rabu, 21 Juli 2021. Mayoritas tenaga kesehatan yang meninggal karena Covid-19 yaitu dokter, sebanyak 545 orang. Sebanyak 453 perawat juga tercatat meninggal dunia akibat Covid-19. Kemudian disusul dengan bidan yang sebanyak 235 orang meninggal dunia karena virus mematikan tersebut. Banyaknya tenaga kesehatan yang meninggal dunia seiring dengan meningkatnya kasus Covid-19 di Indonesia.

Seluruh perawat pada masa pandemi yang melakukan perawatan pada pasien Covid-19 maupun Non Covid-19 telah mengorbankan kepentingan pribadi dan keluarga. Perawat telah mengorbankan keselamatan dan memberanikan diri untuk menghadapi ancaman dari tertularnya virus yang dapat berakhir pada kematian. Sebagai bagian dari garda terdepan dalam menangani kasus Covid-19, banyak yang mengalami kelelahan baik secara fisik maupun secara mental. Tingginya beban kerja dalam menangani kasus Covid-19 serta penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) level 3 memiliki pengaruh terhadap menurunnya imunitas tubuh, sehingga risiko tertular virus semakin meningkat.

Dari beberapa penjelasan teori diatas, hal tersebut juga didukung oleh firman Allah SWT dalam Q.S, 9:105 yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya:

*Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Melalui Burnout Sebagai Variabel Intervening Serta Tinjauannya Dari Sudut Pandang Islam”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran beban kerja, kinerja karyawan, serta *burnout* pada perawat?
2. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan?
3. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap *burnout*?
4. Bagaimana pengaruh *burnout* terhadap kinerja karyawan?

5. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan melalui *burnout* sebagai variabel intervening?
6. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan melalui *burnout* sebagai variabel intervening serta tinjauannya dari sudut pandang Islam?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran dan memahami gambaran beban kerja, kinerja karyawan, serta *burnout* pada perawat.
2. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh beban kerja terhadap *burnout*.
4. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh *burnout* terhadap kinerja karyawan.
5. Untuk mengetahui dan memahami apakah stress kerja dan beban kerja dapat dijadikan model yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja.
6. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh stress kerja, beban kerja dan kepuasan kerja menurut sudut pandang islam.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik
  - a. Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang Sumber Daya Manusia khususnya yang berkaitan dengan beban kerja, kinerja karyawan dan *burnout* dan faktor yang mempengaruhinya.

b. Refrensi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan dapat dijadikan bahan acuan maupun referensi bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian lainnya di bidang beban kerja, *burnout*, dan kinerja karyawan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mengetahui beban kerja terhadap kinerja karyawan melalui *burnout* sebagai variabel intervening.
- b. Dapat memberikan kesadaran bagi pihak rumah sakit pentingnya memperhatikan beban kerja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan serta *burnout* pada perawat.